

ABSTRAK

Skizofrenia adalah gangguan mental yang sangat berat, umumnya muncul pada akhir remaja atau awal dewasa. Penderita ini mengalami ketidakmampuan dalam produksi berbahasa. Penelitian ini menitikberatkan pada 2 hal utama sebagai objek penelitian: 1) produksi kalimat penderita Skizofrenia, 2) Jenis-jenis kalimat yang diproduksi penderita Skizofrenia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Psikolinguistik dan Kalimat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif. Istilah deskriptif ini menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta atau fenomena sedangkan kualitatif berhubungan dengan masyarakat dan bahasa untuk menganalisis kajian psikolinguistik pada penderita Skizofrenia. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan produksi kalimat pada penderita skizofrenia. Penulis mengambil sample 10 penderita skizofrenia tipe disorganisasi dari 40 penderita. Kriteria usia di atas 15 tahun (masa remaja atau dewasa) yaitu 16 tahun sampai 40 tahun berjenis kelamin perempuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) produksi kalimat penderita skizofrenia menghasilkan ujaran yang berbeda-beda. Ujaran tersebut meliputi pembicara senyap (pause) baik kesenyapan diam dan terisi. Produksi kalimat penderita dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu kalimat yang bisa dipahami dan tidak bisa dipahami. 2) Penderita Skizofrenia dapat memproduksi kalimat lengkap dan tidak lengkap. Kalimat yang diproduksi penderita skizofrenia diklasifikasikan menjadi jenis kalimat berdasarkan struktur internal klausa utama yaitu berupa kalimat lengkap dan tidak lengkap. Kalimat tidak lengkap terdiri dari kalimat minor, elips, dan urutan. Jenis kalimat berdasarkan isinya yaitu berupa kalimat berita, tanya, dan perintah. Jenis kalimat berdasarkan sifat hubungan aktor-aksi yaitu berupa kalimat aktif dan pasif.

Kata Kunci: skizofrenia, produksi kalimat, jenis-jenis kalimat, psikolinguistik, dan kalimat.